

**PENINGKATAN KAPASITAS
PENYELENGGARAAN OPERASI SAR
SESUAI DENGAN STANDAR
INTERNASIONAL**



TUPOKSI
(UNDANG UNDANG NO. 29 TAHUN 2014
TENTANG PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang dilakukan terhadap :



Kecelakaan Kapal dan Pesawat



Kecelakaan dengan Penanganan Khusus



Bencana pada tahap tanggap darurat



Kondisi Membahayakan Manusia

BASARNAS MEMBANTU OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN ATAS PERMINTAAN (UU No. 29 Tahun 2014 Pasal 29)



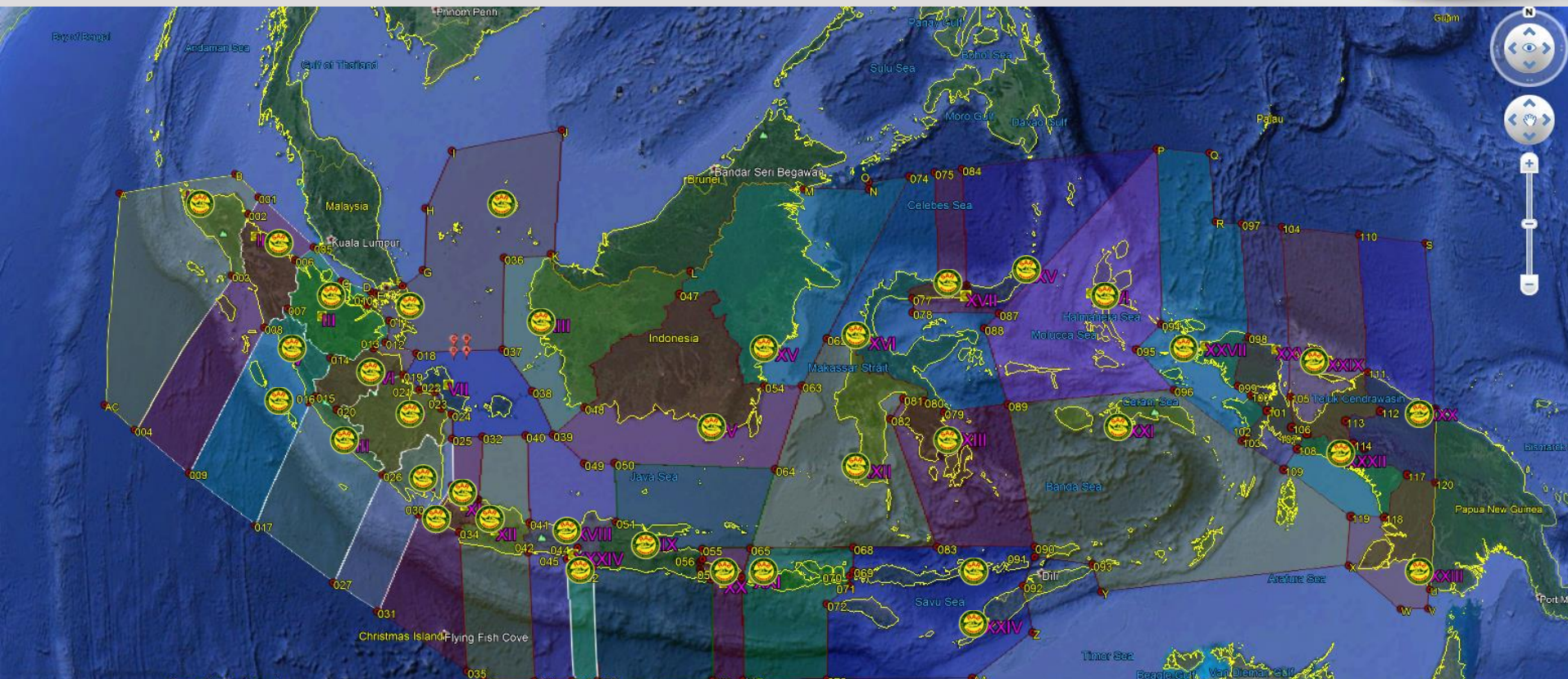
**Panglima
Tentara
Nasional
Indonesia atau
pejabat yang
ditunjuk pada
Kecelakaan
Pesawat Udara
militer dan
Kapal militer;**

**Kepala
Kepolisian
Negara
Republik
Indonesia atau
pejabat yang
ditunjuk pada
Kecelakaan
Pesawat Udara
kepolisian dan
Kapal
kepolisian;**

**Instansi
pemerintah
yang
menyelenggara
kan urusan
pemerintahan di
bidang
keantariksaan
pada bandar
antariksa;
dan/atau**

**Pejabat yang
berwenang
pada kawasan
terlarang
lainnya.**

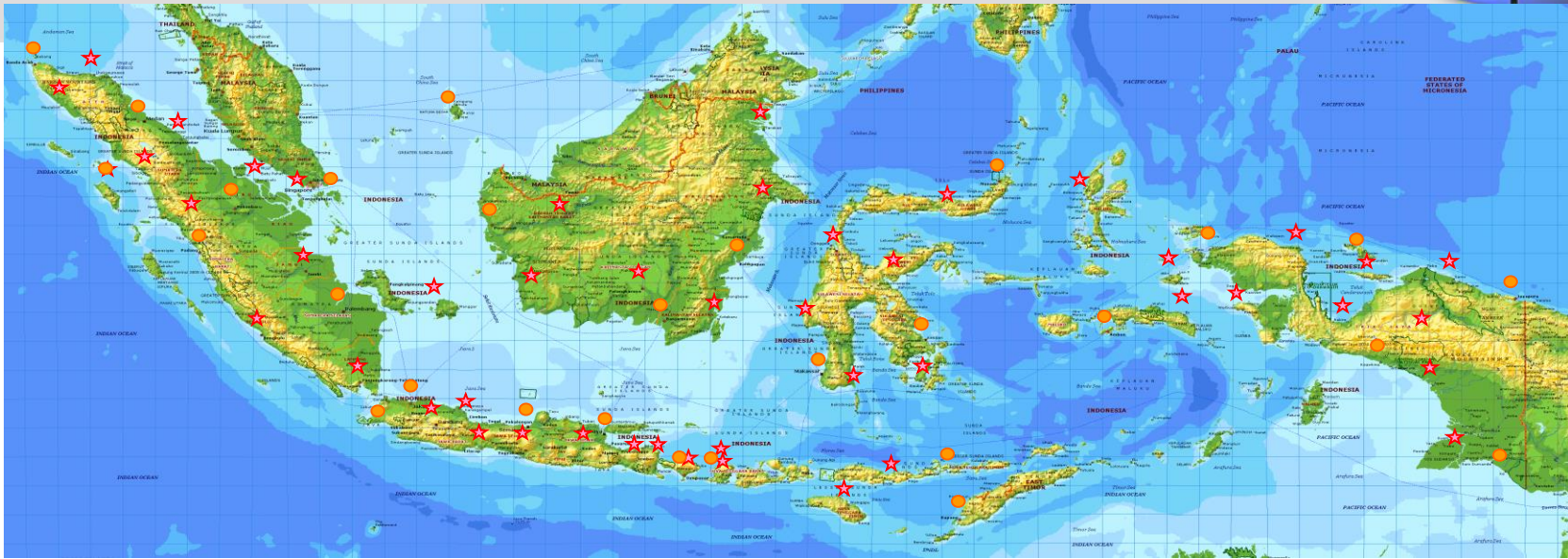
PETA LOKASI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI INDONESIA



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

1.	BD ACEH	7.	SEMARANG	13.	BANJARMASIN	19.	KENDARI	25.	BIAK	31.	GORONTALO	37.	MENTAWAI
2.	MEDAN	8.	BANDUNG	14.	BALIKPAPAN	20.	PALU	26.	JAYAPURA	32.	BENGKULU	38.	MAUMARE
3.	PADANG	9.	SURABAYA	15.	DENPASAR	21.	MANADO	27.	TIMIKA	33.	MANOKWARI		
4.	PEKANBARU	10.	P. PINANG	16.	MATARAM	22.	TERNATE	28.	MERAUKE	34.	YOGYAKARTA		
5.	PALEMBANG	11.	TJ. PINANG	17.	KUPANG	23.	AMBON	29.	JAMBI	35.	NATUNA		4
6.	JAKARTA	12.	PONTIANAK	18.	MAKASSAR	24.	SORONG	30.	LAMPUNG	36.	BANTEN		

PETA LOKASI POS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI INDONESIA



POS SAR													
1	KUTACANE	12	SUKABUMI	23	WADU MBOLO	34	SAMPIT	45	NAMLEA	56	ANAMBAS	67	BANYUWANGI
2	SIMEULEU	13	CIREBON	24	KAYANGAN	35	BONE	46	BANDA	57	BATAM	68	PARAPAT
3	MEULABOH	14	CILACAP	25	MABAR LABUAN BAJO	36	SELAYAR	47	TUAL	58	BENKALIS	69	MALALAYANG
4	LANGSA	15	JEPARA	26	WAINGAPU	37	MAMUJU	48	SAUMLAKI	59	BELITUNG	70	BOUVEN DIGUEL
5	SIBOLGA	16	SURAKARTA	27	TASIKMALAYA	38	AMURANG	49	TOBELO	60	PAGAR ALAM	71	TEMBILAHAN
6	TJ. BALAI	17	JEMBER	28	SINTETE	39	TAHUNA	50	FAK-FAK	61	WAMENA	72	MERANTI
7	NIAS	18	TRENGGALEK	29	KETAPANG	40	GORONTALO UTARA	51	RAJA AMPAT	62	SARMI	73	ALOR
8	DANAU TOBA	19	OKABA	30	TARAKAN	41	LUWUK BANGGAI	52	NABIRE	63	OKSIBIL	74	PARIGI MOUTONG
9	PASAMAN	20	KARANG ASEM	31	SANGATA	42	BAU-BAU (BUTON)	53	SERUI	64	AGATS	75	SUMBAWA
10	SABANG	21	JEMBRANA	32	NUNUKAN	43	KOLAKA	54	LIMA PULUH KOTA	65	KAIMANA	76	MUARO BUNGO

PERSONIL BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)



KEMAMPUAN YANG DIMILIKI RESCUER :

1. URBAN SAR
2. HIGH ANGLE RESCUE TECHNIQUE (HART)
3. MEDICAL FIRST RESPONDER (MFR)
4. JUNGLE RESCUE
5. CONFINED SPACE RESCUE
6. WATER RESCUE
7. UNDERWATER RESCUE (PUBLIC SAFETY DIVE TECHNICAL DIVE)
8. SAR PLANNING
9. HELI RESCUE



JUMLAH PETUGAS SIAGA SAR DI SELURUH INDONESIA

KANTOR PUSAT : ± 500 Personil
KANTOR SAR : ± 3000 Personil
TOTAL : ± 3500 Personil

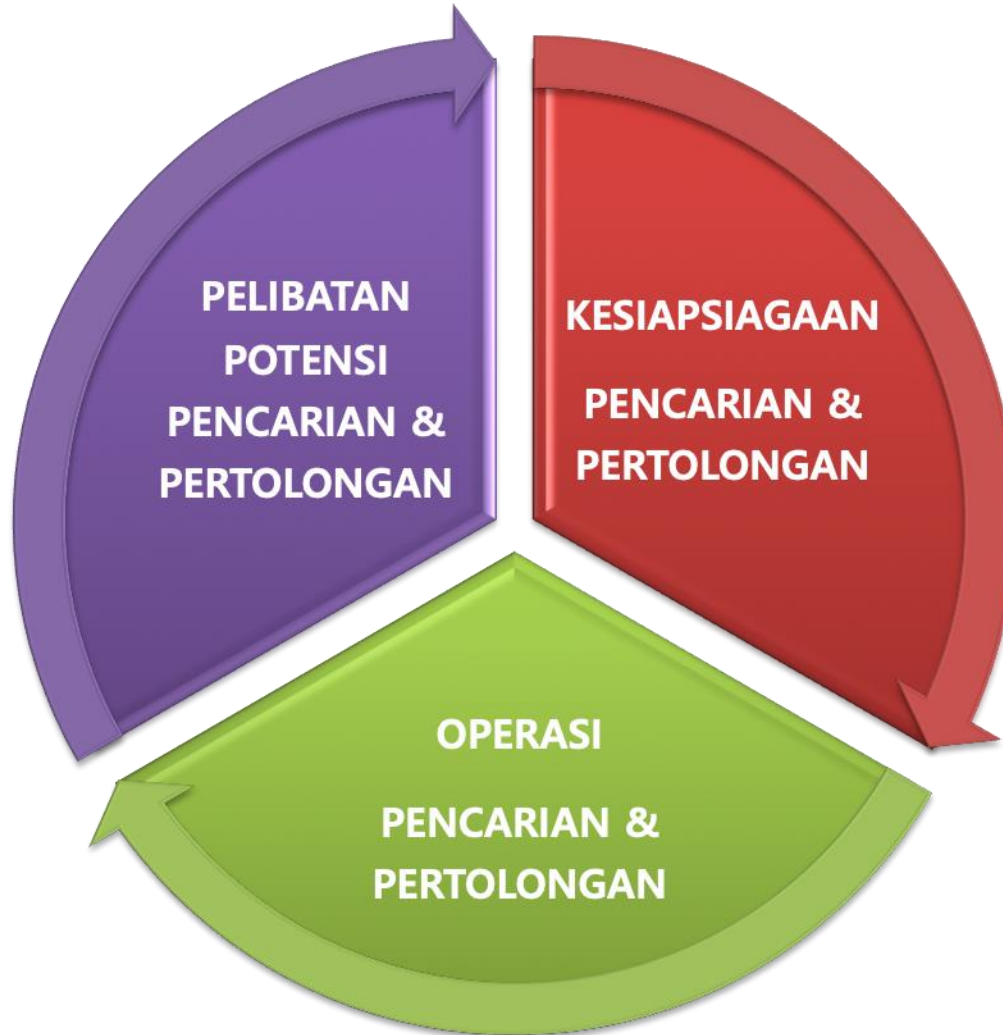
BASARNAS SPECIAL GROUP (BSG)

60 PERSONIL
KEMAMPUAN TRI MEDIA (DARAT, LAUT, UDARA)

POTENSI SAR TERLATIH 6965 ORANG

TERSEBAR DI SELURUH WILAYAH
KERJA KANTOR SAR

PENYELENGGARAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



KESIAPSIAGAAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



1. Siaga Pencarian dan Pertolongan
 - 24 Jam
 - Petugas Pencari dan Penolong
 - Sarana & Prasarana.
2. Latihan Pencarian dan Pertolongan
 - Latihan SAR antar Kantor SAR
 - Latihan Bersama Potensi SAR
 - Latihan SAR antar Negara

KESIAPSIAGAAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



1	Pelatihan Dasar (Rescuer)
2	Kursus <ul style="list-style-type: none">- Medical First Responder- High Angle Rescue- Jungle Rescue- Water Rescue- Road Accident Rescue- Heli-Rescue- Confined Space Rescue- CSSR- SAR Planning
3	Latihan Spesialisasi <ul style="list-style-type: none">- Training for Instructor- SAR Mission Coordinator (SMC)
4	Latihan Pendukung <ul style="list-style-type: none">- Basic Radio Operator- LUT / MCC Operator

PEMANFAATAN TEKNOLOGI IT DAN KOMUNIKASI BASARNAS COMMAND CENTER (BCC)



NO	TEKNOLOGI	KETERANGAN
1	LEO & MEO LUT (MCC)	SATELIT COSPAS -SARSAT
2	SARMAP	APLIKASI - SAR PLANNING
3	SPACE-ON	APLIKASI - BASARNAS SHIP MONITORING SYSTEM
4	RUG GEAR	KOMUNIKASI RADIO BERBASIS INTERNET (TELKOM)
5	TELEPHONE PSTN	KOMUNIKASI
6	E-BROADCAST	APLIKASI - SURFACE PICTURE /SHIP MONITORING SYSTEM (INMARSAT C)
7	FLIGHT MONITORING	APLIKASI - MONITORING LALIN PENERBANGAN
10	RADIO SSB & SPEAKER BUS	KOMUNIKASI RADIO
12	IMSAR	APLIKASI - SHIP MONITORING SYSTEM
13	DIGITAL MAPS	APLIKASI - PLOTTING DAN KEDALAMAN LAUT
14	SATTELITE COM. PORTABLE	TELEPON SATELIT
15	VIDEO CONFERENCE	MONITOR OPS SAR SECARA VISUAL
16	FORWARD LOOKING INFRA RED (FLIR)	MONITOR PERAIRAN SECARA VISUAL

OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



1. Pelaksanaan Ops SAR

- 7 hari
- Organisasi Ad-hoc
- Rencana Ops SAR

2. Penghentian Pelaksanaan Ops SAR

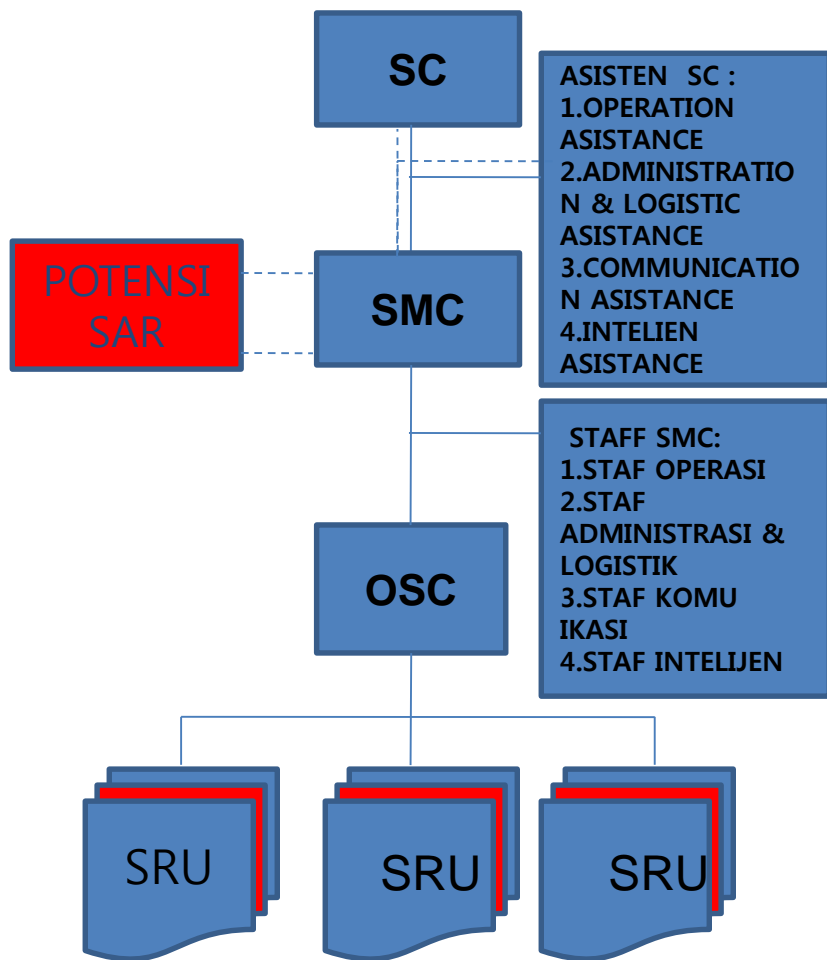
- Oleh SC atas usulan SMC
- Setelah 7 hari tidak ditemukan korban

ORGANISASI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BERSIFAT AD HOC



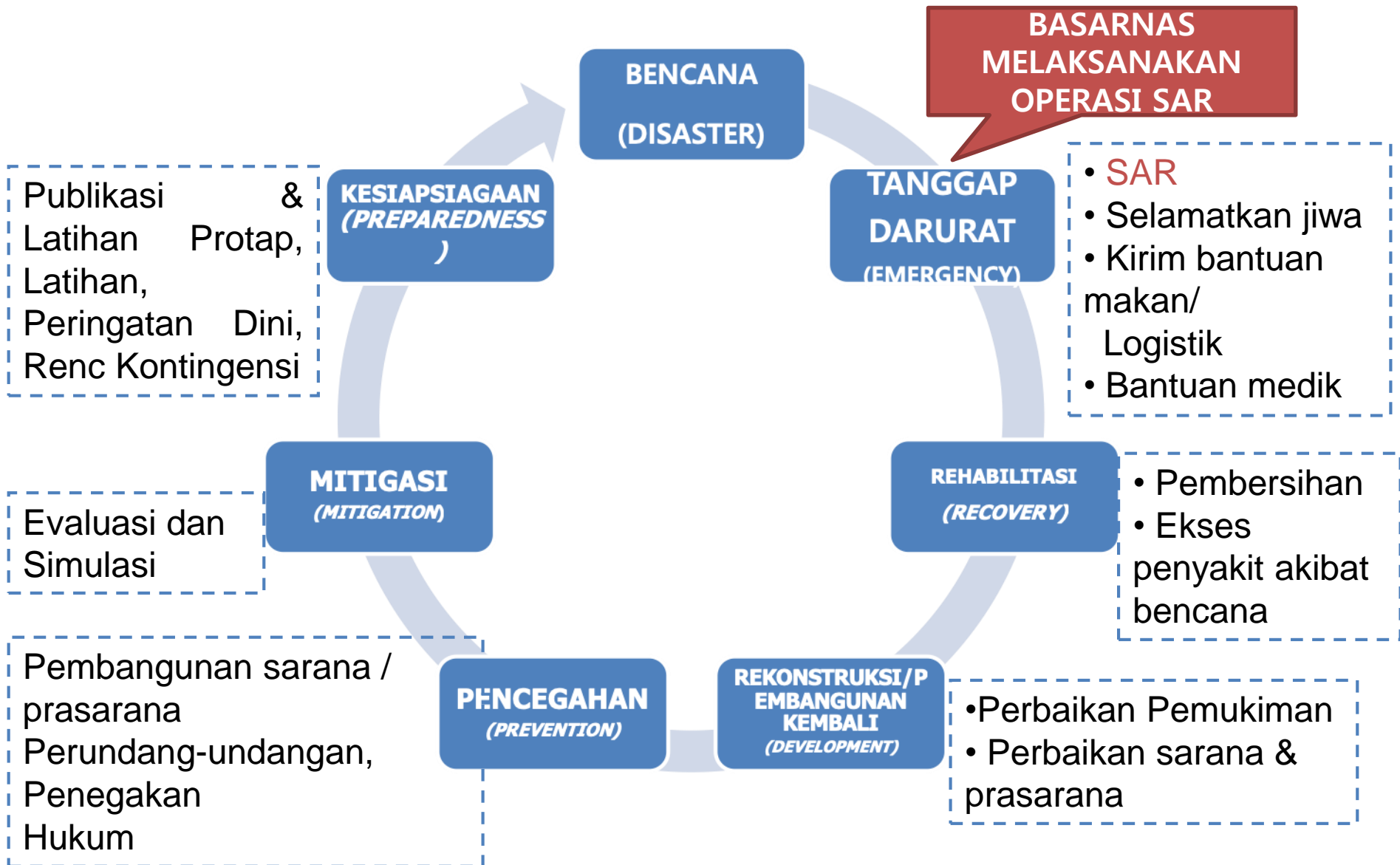
POSISI POTENSI SAR DALAM OPS SAR

(PK No. 16 tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan)

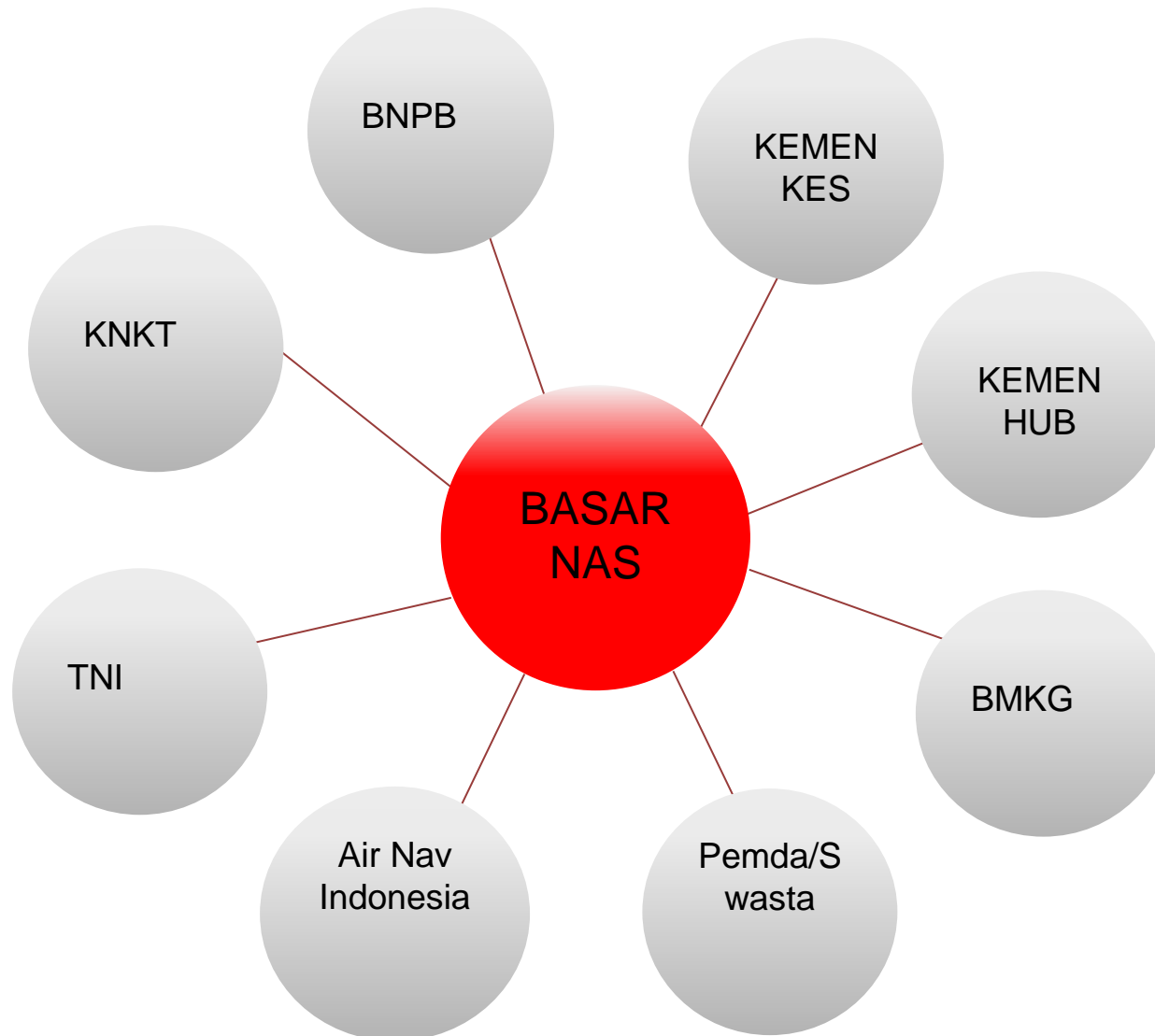


- Apabila terjadi musibah, Kepala Basarnas selaku SC (SAR Coordinator) menunjuk SMC (SAR Mission Coordinator)
- Dalam melaksanakan tugasnya SC dibantu oleh asisten Operasi, Asisten Administrasi dan Logistik, Asisten Komunikasi dan Asisten Intelijen
- SMC membentuk OSC (On Scene Coordinator) yang bertugas mengendalikan SRU (Search and Rescue Unit), SRU terdiri dari berbagai elemen seperti TNI, Polri, instansi pemerintah, swasta, relawan, masyarakat.
- SMC dibantu oleh staf SMC yang terdiri dari: Staf Operasi, Staf Administrasi dan Logistik, Staf Komunikasi, dan Staf Intelijen

BASARNAS DALAM PENANGANAN BENCANA



KERJA SAMA BASARNAS



BASARNAS SPECIAL GROUP (BSG)



- Dibentuk pada tahun 2012
- Tim Basarnas yang memiliki keterampilan khusus.
- Anggota BSG memiliki keterampilan SAR di atas rata-rata rescuer lainnya.
- Anggota BSG dilatih keterampilan SAR termasuk Urban SAR;
- BSG dipersiapkan sebagai Tim Urban SAR Indonesia;
- Tim Urban SAR Indonesia memerlukan pelibatan dari instansi/organisasi lain (Kemenkes/Polri dll)

Pelatihan Tim Urban SAR



- Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR)
- Confined Space Rescue (CSR)
- High Angle Rescue Technique (HART)
- Medical First Responder (MFR)

PENUGASAN TIM URBAN SAR



- Melaksanakan Ops SAR pada bangunan runtuh
- Memberikan penanganan medis kepada korban yang terperangkap pada bangunan runtuh.
- Melaksanakan Ops SAR dengan menggunakan K9 untuk mendeteksi korban di reruntuhan bangunan.
- Melakukan penilaian terhadap benda-benda berbahaya (Hazmat) di daerah operasi.
- Melakukan penilaian dan menstabilkan struktur bangunan.

Latar Belakang Pembentukan Tim USAR Internasional Basarnas



1. Kondisi geografis Indonesia yang memiliki kerawanan bencana alam gempa bumi dan tsunami sehingga menyebabkan pihak otoritas SAR negara lain ingin membantu Indonesia pada saat terjadinya bencana alam tersebut sehingga secara nasional diperlukan Tim USAR Basarnas yang terklasifikasi, memahami prosedur dan mampu bekerja sama dalam memfasilitasi kedatangan, mengendalikan posko serta operasi SAR dengan Tim USAR dari negara lain;
2. Secara internasional sumber daya Tim USAR Basarnas akan lebih meningkat dan lebih siap dengan adanya pengalaman koordinasi, pengalaman operasi di negara lain apabila diperlukan.

International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG)



INSARAG adalah organisasi internasional di bawah koordinasi United Nations Office for Coordination and Humanitarian Affairs (UN-OCHA) yang bertugas menyusun panduan, mengkoordinasikan dan mengendalikan TIM USAR internasional yang meliputi :

- 1.Capacity Building Tim USAR;
- 2.Operasi SAR di suatu negara terdampak bencana;
- 3.Proses klasifikasi (IEC).

International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG)



Tujuan INSARAG

Menetapkan Guidelines dan methodology Tim USAR dalam capacity building, operasi bantuan Urban SAR international, dan menetapkan tim USAR tersertifikasi standar international Insarag External Clasification (IEC).

Sasaran INSARAG

1. Pelaksanaan capacity building personil tim USAR di seluruh negara yang sudah terklasifikasi sesuai dengan guidelines;
2. pemahaman terhadap SOP antara seluruh tim USAR dalam memberikan bantuan international di suatu negara terdampak;
3. Proses klasifikasi tim usar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan INSARAG;

Klasifikasi Tim USAR Dalam Insarag



JENIS	KEMAMPUAN	KOMPONEN TIM	
Light USAR Team	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim SAR yang sudah tersedia di suatu daerah/negara 2. Memiliki kemampuan sebagai tim penolong 3. Tidak memiliki sarana dan fasilitas untuk mampu bertahan melakukan operasi dlm jangka waktu tertentu disuatu lokasi (tidak memiliki sarana posko) 	Team Leader Operation Rescue Medical Logistik	1 2 10 2 3 Total : 18 prs
Medium USAR Team	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan tiba disuatu negara terdampak dalam waktu 48 Jam sejak diumumkan oleh UN OCHA 2. Memiliki fasilitas posko 3. Memiliki kemampuan melakukan operasi search dan rescue di suatu lokasi dalam waktu 24 jam secara terus-menerus. 4. Memiliki tim search (K-9 dan peralatan search di bangunan runtuh) 5. Memiliki tim medis dengan kemampuan medis darurat 	Managemen Search Rescue Medical Logistic	8 6 16 4 6 Total: 40 Prs

Klasifikasi Tim USAR Dalam Insarag



JENIS	KEMAMPUAN	KOMPONEN TIM	
Heavy USAR Team	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kemampuan tiba disuatu negara terdampak dalam waktu 36 Jam sejak diumumkan oleh UN OCHA2. Memiliki fasilitas posko3. Memiliki kemampuan bekerja search dan rescue di dua lokasi dalam waktu 24 jam secara terus menerus.4. Memiliki tim search (K-9 dan peralatan search di bangunan runtuh)5. Memiliki tim medis dengan kemampuan medis darurat	Management Search Rescue Medical Logistic	9 8 30 6 6 Total : 59 prs

BASARNAS MENGIKUTI IEC INSARAG



Tujuan :

Meningkatkan profesionalisme Tim USAR Basarnas sesuai dengan standar INSARAG dan kebanggaan Indonesia dengan mempunyai Tim USAR yang dapat memberikan bantuan operasi USAR di Luar Negeri.

Sasaran :

- Terwujudnya Kemampuan Management Tim USAR Basarnas sesuai dengan standar yang ditetapkan INSARAG;
- Terwujudnya kemampuan pencarian dan pertolongan Tim USAR Basarnas dalam bencana sesuai dengan standar INSARAG;
- Meningkatkan Koordinasi dan Komunikasi antara komunitas USAR International
- Mengangkat nama Republik Indonesia di dunia internasional, khususnya dalam misi-misi kemanusiaan.

BASARNAS MENGIKUTI IEC INSARAG



Insarag External Classification (IEC) Basarnas Medium Class akan dilaksanakan pada tanggal 25-29 November 2019.

Terima Kasih

